

**KESERASIAN BUNYI AKHIR AYAT-AYAT AL-QUR'AN**

(Kajian Aspek Fonologi terhadap Qs. Al-'Alaq)



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Menyelesaikan Tugas Akhir (TA)

Oleh:

**NILNA MAGHFIROTUL ILAH**

**NIM. 16530025**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-797/Un.02/DU/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : KESERASIAN BUNYI AKHIR AYAT-AYAT AL-QUR'AN  
(Kajian Aspek Fonologi terhadap Al-Qur'an)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NILNA MAGHFIROTUL ILAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 16530025  
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 64829a7bab70c



Penguji II

Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 6481829c50ef2



Penguji III

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 64829b94aad5b



Yogyakarta, 31 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64867a6d3468e

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 (satu) lembar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nilna Maghfirotul Ilah

NIM : 16530025

Judul Skripsi : KESERASIAN BUNYI AKHIR AL-QUR'AN SURAT AL-'ALAQ  
(Kajian Aspek Fonologi terhadap al-Qur'an)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu  
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat  
dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 21 Mei 2023  
Pembimbing

  
**Fitriana Firdausi, S.Th.I., M. Hum.**  
NIP.19840208 201503 2 004

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilna Maghfirotul Ilah  
NIM : 16530025  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul KESERASIAN BUNYI AKHIR AL-QUR'AN SURAT AL-'ALAQ (Kajian Aspek Fonologi terhadap al-Qur'an) adalah asli hasil karya penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan, namun dengan tetap mencantumkan nama penulis aslinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

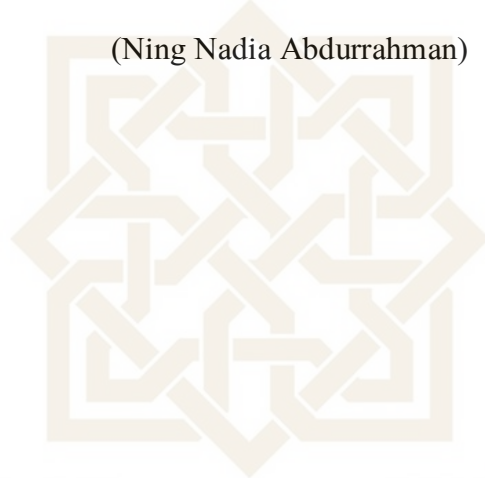
Yogyakarta, 21 Mei 2023  
Yang menyatakan,  
  
Nilna Maghfirotul Ilah  
NIM. 16530025



## MOTTO

Setiap orang diberi porsi keberuntungan, sadari bagian sendiri saja.

(Ning Nadia Abdurrahman)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Untuk Bapak dan Ibu yang senantiasa tulus mendoakan dalam setiap terjal perjalanan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Al-Qur'an sebagai kitab suci memiliki karakteristik yang berbeda dibanding kitab samawi yang lain. Dalam aspek bahasa, al-Qur'an memiliki keindahan dan ketinggian nilai sastra. Hal tersebut menjadi salah satu aspek kemukjizatan al-Qur'an yang tidak dapat ditandingi oleh kitab-kitab suci yang lain. Pilihan huruf dari susunan kata dan kalimat melahirkan keserasian bunyi dan irama dalam rangkaian kalimat ayat-ayatnya.

Berangkat dari keunikan gaya bahasa yang dimiliki al-Qur'an, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep dan bentuk rima (bunyi akhir) dalam surat al-'Alaq serta bagaimana efek fonologi terhadap keserasian bunyi dan makna dalam surat al-'Alaq.

Penelitian ini merupakan jenis kepustakaan (*library research*) yang bersifat kualitatif dengan menggunakan data kepustakaan, dikumpulkan secara dokumentatif dan disajikan secara deskriptif-analitis. Surat al-'Alaq menjadi objek material dan fonologi menjadi objek formal yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini kajian fonologi akan difokuskan pada pembahasan keserasian bunyi akhir (rima) ayat yang terdapat dalam surat al-'Alaq, salah satu surat di dalam al-Qur'an yang memiliki variasi rima dalam satu surat. Konsep dan bentuk rima serta efek fonologi yang ditimbulkan terhadap makna dalam surat ini akan menjadi tujuan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa surat al-'Alaq memiliki 4 bentuk rima yaitu konsonan *dorso-uvular* (ق), konsonan *bilabial* (ا dan ب), vokal *fathah* panjang, serta konsonan *glotal* (ء dan ة mati). Selanjutnya konsep rima dalam surat ini adalah pengulangan bunyi huruf yang sama dan pengulangan bunyi lafal yang berhampiran. Kemudian efek fonologi terhadap makna dalam surat al-'Alaq diuraikan hingga didapatkan beberapa bagian yaitu, pada ayat 1-2 terdapat kesesuaian antar sifat bunyi berupa *qalqalah*, pada ayat 3-5 terdapat penambahan bentuk yang juga berarti pada penambahan makna, pada 6 sampai ayat 18 terdapat kesesuaian bentuk kalimat dengan makna.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	s	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	h	ha titik di bawah
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭa'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Za'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El



م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap karena *Tasydīd* Ditulis Rangkap

قصة	Ditulis	<i>Qiṣṣah</i>
قرب	Ditulis	<i>Qarraba</i>

## III. *Tā' Marbūtah* di Akhir Kata

### 1. Bila dimatikan, ditulis h:

قصة	Ditulis	<i>Qiṣṣah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti *ṣalat*, *zakat*, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

### 2. Bila *tā' marbūtah* hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t:

مفردات الفاظ	Ditulis	<i>Mufradat al-alfāz</i>
--------------	---------	--------------------------

## IV. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
----	--------	---------	---

اَ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U

## V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
------	---------	--------------

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
------	---------	--------------

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
------	---------	--------------

## VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya mati, ditulis ai

بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

## VII. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof.

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, sama dengan huruf *qamariyah*.

الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>
السماء	Ditulis	<i>al-Sama'</i>

#### IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

#### X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Dapat Ditulis Menurut Penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-Furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Keserasian Bunyi Akhir Ayat-Ayat Al-Qur'an (Kajian Aspek Fonologi terhadap Qs. Al-'Alaq)*. Şalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada kekasih-Nya, Nabi Muhammad saw..

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Budiman dan Ibu Siti Intamaroh, Mbak Laila Iffaturrosyidah dan Mas Moch. Najib Hizbullah, serta Mas Ahmad Şolahuddin Ubaid. Terimakasih untuk segala do'a. Semoga Allah selalu melindungi. Amin.

Terima kasih kepada seluruh civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bapak Prof. Al-Makin, Ph. D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, selaku Dekan Fakultas Uşuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dr. Ali Imron, S. Th. I., M. SI., selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Uşuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

Kepada Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S. Ag., M. SI., selaku penasehat akademik penulis selama menjadi mahasiswa. Terimakasih untuk masuka, nasehat, semangat dan ilmu yang diberikan kepada penulis.

Kepada Ibu Fitriana Firdausi, S. Th. I., M. SI., selaku pembimbing skripsi yang senantiasa sabar, memotivasi, mendengarkan keluhan juga mengarahkan penulis. Terimakasih, semoga Allah membalas kebaikan beliau. Amin.

Jajaran dosen jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya, juga semua dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan ilmu yang sangat berarti bagi penulis. Tak lupa kepada segenap Staf Tata Usaha, Karyawan Fakultas Ushuluddin, Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, terimakasih atas bantuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan apa yang dimulai dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga.

Ibunyai Hj. Ida Fatimah Zainal, M. Si., selaku pengasuh serta orangtua penulis di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R2 Krapyak Yogyakarta yang senantiasa sabar memberikan nasehat dan wejangan, serta selalu memberikan doa-doa terbaik tentunya penulis. Terimakasih juga teman-teman Komplek R2, teman-teman Madrasah Salafiyah V, yang selalu memberikan dorongan semangat.

Kepada KH. Ahmad Fuad Sahal, selaku pengasuh Pondok Pesantren Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro Jawa Timur, serta segenap asatidz yang telah memberikan doa dan ilmu kepada penulis.

Kepada guru kami di MMQ Banjarn, terimakasih atas doa-doa terbaik yang yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan. Amin.

Selanjutnya, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman yang IAT'16, yang telah kebersamai penulis selama studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan ini tentu memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik maupun saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kebaikan kedepannya. Amin.

Yogyakarta, 02 Juni 2023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori .....	15
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan .....	19
BAB II TEORI FONOLOGI .....	21



A. Fonologi .....	21
B. Macam-Macam Fonologi.....	23
1. Konsonan.....	23
2. Vokal .....	35
C. Fonologi dan Al-Qur'an.....	39
D. Efek yang Ditimbulkan Fonologi .....	49
1. Efek Fonologi terhadap Keserasian .....	49
2. Efek Fonologi terhadap Makna.....	51
BAB III GAMBARAN UMUM SURAT <i>AL-'ALAQ</i> .....	55
A. Surat al-'Alaq dan Terjemahannya.....	58
B. Asbābun Nuzūl.....	59
C. Isi atau Kandungan Surat <i>al-'Alaq</i> .....	65
BAB IV FONOLOGI AL-QUR'AN SURAT AL-'ALAQ .....	67
A. Konsep Rima Surat al-'Alaq.....	67
B. Bentuk Rima Surat al-'Alaq.....	68
C. Efek Yang Ditimbulkan Fonologi dalam Surat al-'Alaq .....	79
BAB V PENUTUP .....	89
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
CURICULUM VITAE.....	98

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagai kitab suci memiliki karakteristik yang berbeda dibanding kitab samawi yang lain. Dalam aspek bahasa, Al-Qur'an memiliki keindahan dan ketinggian nilai sastra. Ada satuan suara harmonis yang keluar dari Al-Qur'an sehingga menyenangkan untuk dibaca atau didengar. M. Quraisi Şihab mengatakan bahwa hal pertama yang terasa di telinga ketika mendengarkan Al-Qur'an adalah nada dan langgamnya. Ayat-ayat Al-Qur'an bukan merupakan syair atau puisi, namun terasa dan terdengar mempunyai keunikan dalam irama dan ritmenya. Hal ini disebabkan oleh huruf dari kata-kata yang dipilih melahirkan keserasian bunyi dan kemudian kumpulan kata itu melahirkan juga keserasian irama dalam rangkaian kalimat ayat-ayatnya.<sup>1</sup> Ayat-ayat Al-Qur'an menggunakan jalinan rima yang menarik hati dan menyentuh jiwa.<sup>2</sup> Hal ini senada dengan ungkapan seorang cendekiawan Inggris, Marmaduke Pickthall, dalam the *Meaning of Glorious Qur'an* yang

---

<sup>1</sup> M. Quraisi Şihab, *Mukjizat al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 119.

<sup>2</sup> Yusuf Hanafi, *Misteri Estetika Bunyi Al-Qur'an*, dalam *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, yang diselenggarakan di Malang, 15 Oktober 2016, hlm. 573.

dikutip oleh Qurais̄ Ṣiḥab,<sup>3</sup> menyatakan: “Al-Qur’an mempunyai simfoni yang tidak ada taranya di mana setiap nada-nadanya bisa menggerakkan manusia untuk menangis dan bersuka cita.”

Beberapa di antara keunggulan bahasa yang dimiliki Al-Qur’an yaitu menggunakan ungkapan atau *uslub* yang sangat indah, rentetan setiap hurufnya yang tertata begitu serasi, ayat-ayatnya yang sangat teratur serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi. Selain itu pula, juga terdapat keindahan Al-Qur’an pada aspek lafadz dan maknanya, yaitu kesamaan bunyi akhir pada ayat yang menjadikan gaya bahasanya sangat indah.

Lebih dari sastra, Al-Qur’an merupakan sumber dari segalanya yang di dalamnya terkandung nilai estetika, baik dari aspek fonologi, morfologi, sintaksis, gramatikal, pragmatik, *majaz* dan lain sebagainya. Dengan demikian, analisis stilistika diperlukan untuk memaknai teks Al-Qur’an secara komprehensif. Salah satu yang menjadi ranah kajian stilistika adalah fonologi. Fonologi adalah bidang linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya.<sup>4</sup> Oleh karena itu, penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai kajian fonologi Al-Qur’an

---

<sup>3</sup> M. Qurais̄ Ṣiḥab, *Mukjizat al-Qur’an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 118-119.

<sup>4</sup> Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika dalam Orientasi Studi Al-Qur’an* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), hlm. 67.

yang ada di dalam surat al-‘Alaq berkaitan dengan keserasian bunyi akhir (rima) ayatnya.

Terdapat 114 surat dalam Al-Qur’an yang masing-masing memiliki keunikan dan keindahan gaya bahasa tersendiri. Surat al-‘Alaq merupakan salah satu surat dalam Al-Qur’an yang mempunyai gaya bahasa khas dari aspek fonologi. Surat al-‘Alaq dipaparkan secara unik dari aspek bunyi akhir / rima. Surat al-‘Alaq memiliki rima dengan huruf yang beragam. Seperti pada ayat pertama dan kedua dari surat al-‘Alaq, di mana kedua ayat tersebut sama-sama diakhiri dengan huruf yang sama yaitu huruf *qaf*.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)

Selanjutnya ayat 3-5, ketiga ayat tersebut sama-sama diakhiri dengan huruf *mim*.

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Selanjutnya ayat 6-14, yang diakhiri dengan huruf *alif maqsurah* / *fathah* panjang.

كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظِرٌ (٦) أَنْ رَأَاهُ اسْتَعْجَلَنِي (٧) إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ (٨) أَرَأَيْتَ الَّذِي يُنْفَىٰ (٩)  
عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ (١٠) أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَىٰ (١١) أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ (١٢) أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ  
(١٣) أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ (١٤)

Selanjutnya ayat 15, 16, dan ayat 18 diakhiri dengan huruf *ta'* *marbutah* yang mana suaranya seperti suara *ha'* mati ketika dibaca, dan ayat ke 17 diakhiri dengan *ha'*.

كَلَّا لَئِن لَّمْ يَنْتَه لِنَسْفَعَا بِالنَّاصِيَةِ (١٥) نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ (١٦) فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ (١٧) سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ (١٨)

Dan yang ayat terakhir yaitu ayat 19 diakhiri dengan huruf *ba'*.

كَلَّا لَا تُطِغُهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ (١٩)

Dari penelusuran singkat ini didapatkan beberapa aspek yang merupakan bagian dari terciptanya gaya bahasa yang indah yang terkandung dalam surat al-‘Alaq. Adanya keserasian bunyi di akhir-akhir ayat tersebut menunjukkan adanya nilai keindahan bahasa yang digunakan. Selain memiliki keserasian huruf-huruf dan lafadz-lafadz pada ayat-ayatnya, surat al-‘Alaq ini juga mengandung cukup banyak pesan moral antara lain, perintah membaca kepada umat manusia, ancaman kepada orang yang lalai, juga ajakan untuk taqwa kepada Allah swt.

Dengan demikian, kajian fonologi pada surat al-‘Alaq ini juga selain mengkaji keserasian bunyi pada ayat-ayat surat al-‘Alaq, penulis juga mengkaji efek yang ditimbulkan yaitu meliputi efek fonologi terhadap keserasian dan juga efek fonologi terhadap makna yang dihasilkan, dengan demikian penulis mencoba mengkaji efek yang ditimbulkan dari adanya keserasian-keserasian bunyi tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa poin masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagaimana tertulis di bawah ini:

- A. Bagaimana konsep dan bentuk bunyi akhir (rima) dalam surat al-‘Alaq?
- B. Bagaimana efek fonologi terhadap keserasian bunyi dan makna dalam surat al-‘Alaq?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan unsur kajian stilistika Al-Qur’an yang berimplikasi terhadap keserasian antar ayat dan makna yang terdapat dalam surat al-‘Alaq. Tujuan tersebut terbagi menjadi dua bagian:

1. Untuk mengetahui konsep dan bentuk bunyi akhir (rima) dalam al-‘Alaq.
2. Untuk mengetahui efek fonologi terhadap keserasian bunyi yang terkandung dalam surat al-‘Alaq.

Adapun penelitian ini memiliki signifikansi sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pengembangan penelitian kebahasaan lainnya yang mengambil obyek yang sama yakni Al-Qur'an. Dengan demikian para peneliti dapat membuktikan dan menunjukkan adanya muatan nilai yang sangat spektakuler dalam bahasa Al-Qur'an yang dikenal dengan istilah *I'jaz Al-Qur'an*.
2. Secara praktis, penelitian ini mencoba untuk menggali kembali mengenai struktur kebahasaan sebelum masuk ke kajian tafsir maupun aspek eksternal Al-Qur'an. Penelitian ini mencoba mengupas lebih lanjut tentang aspek fonologi meliputi keserasian bunyi akhir yang terkandung di dalam Al-Qur'an, khususnya surat al-'Alaq.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Sejauh pengetahuan penulis, kajian tentang tema ini pada dasarnya bukan merupakan kajian yang pertama dalam dunia keilmuan Al-Qur'an. Artinya, ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas tema serupa, akan tetapi tidak menggunakan arah dan fokus pembahasan yang sama persis. Diantara hasil tinjauan pustaka yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:



Mahmud Ahmad Najlah, *Lugah Al-Qur'an al-Karim fi Juz 'Amma*.<sup>5</sup> Dalam bukunya, ia mengkaji karakteristik bunyi huruf dan kaitannya dengan makna dalam Al-Qur'an.

M. Qurais̄ Ṣihab, *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*.<sup>6</sup> Salah satu pembahasan di buku ini adalah mukjizat Al-Qur'an ditinjau dari aspek kebahasaan. Dalam hal ini, Qurais̄ Ṣihab menyinggung mengenai susunan kata dan kalimat Al-Qur'an yang termasuk di dalamnya adalah nada dan langgam. Menurutnya, hal pertama yang dirasa di telinga ketika mendengar Al-Qur'an yaitu nada dan langgamnya. Ayat-ayat Al-Qur'an bukanlah syair atau puisi, tetapi dapat dinikmati ketika dirasa dan didengar karena mempunyai keunikan dalam irama dan ritmenya. Menurut M. Qurais̄ Ṣihab, keunikan dan keistimewaan Al-Qur'an dari segi bahasa merupakan kemukjizatan utama dan pertama yang ditujukan kepada masyarakat Arab yang dihadapi Al-Qur'an lima belas abad yang lalu.<sup>7</sup> Salah satu yang menjadi mukjizat Al-Qur'an dari aspek kebahasaan adalah keunikan nada dan langgam yang ada pada Al-Qur'an serta keindahan dan ketepatan maknanya.

---

<sup>5</sup> Mahmud Ahmad Najlah, *Lugah al-Qur'an al-Karim fi Juz 'Amma*, (Beirut: Darun Nahdhoh al-'Arabiyyah, 1981), hlm. 332.

<sup>6</sup> M. Qurais̄ Ṣihab, *Mukjizat al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*, (Bandung: Mizan, 1998), 123.

<sup>7</sup> M. Qurais̄ Ṣihab, *Mukjizat al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*, hlm. 113.

Syihabuddin Qalyubi, *'Ilm Al-Uslub: Stilistika Bahasa dan Sastra*.<sup>8</sup> Dalam bukunya, Syihabuddin Qalyubi memaparkan secara teoritis dan aplikasi. Pada bagian teoritis dibahas tentang pengertian stilistika, *ilmu al-Uslub* dan *Uslubiyah*, kilasan histori *ilm al-Uslub*, relasi *ilm al-Uslub* dengan ilmu lainnya, dan metode analisis bahasa dan sastra Arab dengan pisau kaji stilistika. Selanjutnya, pada bagian aplikasi, dikemukakan contoh analisis stilistika pada literatur berbahasa Arab (Al-Qur'an, al-Hadits, *riwayah*/novel dan *syi'r*/puisi).

Ahmad Sayuti Anşari Nasution, *Fonetik dan Fonologi Al-Qur'an*.<sup>9</sup>

Dalam bukunya, penulis secara rinci memaparkan tentang fonetik dan fonologi Al-Qur'an beserta pembagiannya. Pembagian ruang lingkup antara fonetik dan fonologi dalam buku ini dijelaskan secara runtut. Adapun ruang lingkup pembahasan fonetik adalah organ bicara dan fungsinya; *makhraj* dan sifat bunyi; cara memproduksi bunyi, serta pembahasan tentang vokal, konsonan, dan semivokal. Untuk ruang lingkup pembahasan fonologi meliputi fonem;<sup>10</sup> alofon;<sup>11</sup> pengaruh antar

---

<sup>8</sup> Syihabuddin Qalyubi, *'Ilm Al-Uslub: Stilistika Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: Idea Press, 2017), hlm. 81-112

<sup>9</sup> Ahmad Sayuti Anşari Nasution, *Fonetik dan Fonologi al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 2-3.

<sup>10</sup> Fonem ialah bagian terkecil dari bahasa yang mempunyai fungsi tersendiri yang jika dipertukarkan akan mengakibatkan perubahan makna. Lihat Ahmad Sayuti Anşari Nasution, *Fonetik dan Fonologi al-Qur'an*, hlm. 3.

<sup>11</sup> Alofon adalah bagian terkecil dari bahasa yang tidak mempunyai pembeda yang jika dipertukarkan tidak akan mengakibatkan perubahan makna. Lihat Ahmad Sayuti Anşari Nasution, *Fonetik dan Fonologi al-Qur'an*, hlm. 3.

bunyi; modifikasi bunyi; *idgam, ikhfā', imālah, isymām, dan raum*; tekanan; panjang-pendek; dan waqaf. Dalam bukunya, Ahmad Sayuti Anşari Nasution berusaha untuk menyelaraskan kembali hubungan antara ilmu fonetik umum dengan ilmu tajwid dan ilmu qiraat yang terkesan bersebrangan.

D.I Ansusa Putra, *Sajak Al-Qur'an: Potret Dialektika Al-Qur'an dan Budaya Verbal Arab Pra Islam*.<sup>12</sup> Dalam tesisnya, penulis membuktikan adanya eksistensi sajak dalam Al-Qur'an yang memperjelas hubungan dialektis antara *style* bahasa Al-Qur'an periode awal Mekkah dengan budaya Arab verbal pra-Islam. Karena eksistensi sajak dalam al-Qu'an difokuskan pada pembentukan musikalitas melalui penyiasatan verbal. Pada saat yang sama, pembentukan musikalitas verbal ini juga menjadi karakter budaya verbal Arab pra-Islam. Penelitian ini menganalisa persajakan surat *Ar-Rahmān* dengan analisa linguistik yang terangkum dalam empat komponen pokok yakni fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik, serta membandingkannya melalui perspektif disiplin antropologi.

Dari hasil penelitiannya, penulis menyimpulkan bahwa persajakan surat *Ar-Rahmān* difokuskan pada pembentukan musikalitas

---

<sup>12</sup> D.I Ansusa Putra, *Sajak Al-Qur'an: Potret Dialektika al-Qur'an dan Budaya Verbal Arab Pra-Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), hlm. 137.

menggunakan kreatifitas verbal atau yang disebut dengan *verbal musicalization*. Kemudian pembentukan musikalitas verbal ini dalam surat *Ar-Rahmān* dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek fonologi. Sajak *Ar-Rahmān* dibentuk melalui dua faktor: *pertama*, ayat pertama (*Ar-Rahman*) mampu mengalihkan efek bunyi kepada ayat-ayat selanjutnya. *Kedua*, kesatuan topik surat *Ar-Rahmān* membantu konsistensi persajakan surat sehingga membentuk bunyi akhir sama atau identik di setiap ayat. Pada aspek morfologi, kata akhir ayat yang digunakan adalah *ṣigat* (bentuk) kata yang sesuai pola persajakan surat, yaitu (*an*). Adapun *ṣigat* (bentuk) kata yang sesuai dengan pola tersebut adalah *ṣigat musanna, mubālagah, ṣifat musyabahah, jama' taktṣīr, fi'il musanna, isim maṣdar*. Aspek sintaksis sajak *Ar-Rahmān* memanfaatkan konsep *taqḍīm wa ta'khīr (fronting and postposed)* agar isim (yang dibentuk melalui konsep morfologi) dapat diakhirkan dalam struktur kalimatnya. Aspek semantik, persajakan *Ar-Rahmān* memiliki sinkronitas dan perpaduan semua komponen bahasa dengan wacana yang diinformasikan dalam surat *Ar-Rahman*.

Abu Haris Akbar, *Musikalitas Al-Qur'an* (Kajian Unsur Keindahan Bunyi Internal dan Eksternal),<sup>13</sup> Skripsi Fakultas Uşuluddin

---

<sup>13</sup> Abu Haris Akbar, *Musikalitas al-Qur'an (Kajian Unsur Keindahan Bunyi Internal dan Eksternal)*, Skripsi Fakultas Uşuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hlm. 156-157.

dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Dalam skripsinya, penulis membahas dua unsur keindahan bunyi dalam Al-Qur'an yaitu keindahan internal dan eksternal. Selanjutnya, ia mengulas tentang keindahan bunyi internal yang berkaitan erat dengan kajian fonologi Al-Qur'an dan dalam segi eksternal, bunyi-bunyian ini berkembang menjadi *maqāmat* dan *langgam*. Pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi dua yaitu, efek fonologi terhadap makna, dan efek fonologi terhadap fungsi.

Khalida Iswatunnisa, *Keserasian Bunyi Akhir Ayat dalam Al-Qur'an Surat Al-Insyirāh* (Kajian Aspek Fonologi terhadap Al-Qur'an),<sup>14</sup> skripsi Fakultas Uşuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Dalam skripsinya, penulis menggunakan teori stilistika Syihabuddin Qalyubi untuk menganalisis lalu menguraikan bentuk rima dalam surat *al-Insyirāh* yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu, ayat pertama sampai ayat keempat (memiliki rima dengan huruf hijaiyah ك sehingga menimbulkan bunyi *kaf* mati ketika dibaca), ayat kelima dan keenam (memiliki rima huruf hijaiyah ج dengan tanda dua *fathah* sehingga menimbulkan bunyi *ra* dengan tanda *fathah* ketika dibaca), serta

---

<sup>14</sup> Khalida Iswatunnisa, *Keserasian Bunyi Akhir Ayat dalam Al-Qur'an Surat Al-Insyirāh* (Kajian Aspek Fonologi terhadap Al-Qur'an), Skripsi Fakultas Uşuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm.81-84.

ayat ketujuh dan kedelapan (memiliki rima dengan huruf konsonan ب sehingga menimbulkan bunyi *ba'* mati ketika dibaca).

Rina Karlina, *Keserasian Bunyi Akhir dan Makna di dalam Surah Al-Insyirāh dengan Kajian Stilistika*,<sup>15</sup> skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram 2018. Dalam skripsinya, penulis mendeskripsikan keserasian bunyi akhir dan makna di dalam surah *Al-Insyirāh* dengan kajian stilistika yang berkaitan dengan bunyi akhir yang menyatakan keserasian di dalam surah *Al-Insyirāh* dan fungsi bunyi akhir terhadap makna surah *Al-Insyirāh*.

Muhimmatul Aliyah, *Keserasian Al-Qur'an Surah Al-Qari'ah: Kajian Aspek Fonologi terhadap Al-Qur'an*,<sup>16</sup> skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitiannya, penulis menggunakan teori stilistika Ahmad Sayuti Anşari Nasution yang memadukan fonologi dengan tajwid. Selanjutnya, terkait dengan keserasian terhadap makna, analisis penelitian ini digali melalui *şifat al-huruf*, *dalalah şautiyyah* serta teori Muhammad Syamlul dalam *I'jāz rasm Al-Qur'an wa I'jāz al-Tilāwah*.

---

<sup>15</sup> Rina Karlina, *Keserasian Bunyi Akhir dan Makna di dalam Surah Al-Insyirāh dengan Kajian Stilistika*, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, 2018, hlm. 14-15.

<sup>16</sup> Muhimmatul Aliyah, *Keserasian al-Qur'an Surah Al-Qari'ah: Kajian Aspek Fonologi terhadap al-Qur'an*, Skripsi Fakultas Uşuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, hlm. 97-102



Markhamah, *Kecindahan Bahasa Al-Qur'an: Telaah Kesamaan Bunyi pada Kata Terakhir QS. Al-Muzammil (73) dan Terjemahannya*,<sup>17</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta. Secara garis besar, tulisan ini mengkaji keindahan bahasa pada QS. Al-Muzammil (73), khususnya pola bunyi dan keseimbangan nuansa makna. Dari hasil temuan analisis penulis dapat dinyatakan pertama, bahwa perpaduan bunyi pada surat QS. Al-Muzammil sebagian besar diakhiri oleh vokal /a/ (18 ayat). Kedua, ada perimbangan nuansa makna positif, nuansa makna netral, dan nuansa makna negatif, walaupun tidak sama persis. Kata terakhir yang memiliki nuansa makna positif terdapat tujuh ayat. Kata terakhir yang memiliki nuansa makna netral terdapat lima ayat, dan kata terakhir yang memiliki nuansa negatif ada delapan ayat.

Muhammad Afif Amrulloh, *Kesamaan Bunyi pada Sajak* (Kajian Fonologi Al-Qur'an dalam Surat *Al-'Asr*),<sup>18</sup> UIN Raden Intan Lampung. Dalam penelitiannya, penulis menganalisis kesamaan bunyi pada persajakan ayat dalam surat *al-'Asr* ayat 1-3 tanpa menyinggung makna maupun fungsinya.

---

<sup>17</sup> Markhamah, *Kecindahan Bahasa al-Qur'an: Telaah Kesamaan Bunyi pada Kata Terakhir QS. Al-Muzammil (73) dan Terjemahannya*, yang disampaikan pada Seminar Nasional Sastra 2015 yang dilaksanakan Prodi Magister Pengkajian Bahasa, Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta bekerjasama dengan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, Selasa, 31 Maret 2015, hlm. 169-170.

<sup>18</sup> Muhammad Afif Amrulloh, *Kesamaan Bunyi pada Sajak* (Kajian Fonologi Al-Qur'an terhadap Surat *Al-'Asr*), UIN Raden Intan Lampung, dalam *Jurnal Al-Bayan* Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 107-108.



Muhammad Hamdani, *Stilistika Bahasa Arab dalam Al-Qur'an ditinjau dari Ranah al-Aṣwāt* (Fonologi- Studi Surat al-Kautsar),<sup>19</sup> STIQ Amuntai Kalimantan Selatan. Secara garis besar, tulisan ini menjelaskan keserasian bunyi dan kaitannya dengan makna yang terdapat dalam surat *Al-Kautsar*, yakni terdapat bunyi *ra'* sukun pada setiap akhir ayat pada surat tersebut. Bunyi *ra'* sukun menyebabkan bergetarnya ujung lidah dan masuknya angin pada punggung lidah, tetapi lidah tidak menyentuh langit-langit. Jika secara bunyi *ra'* bermakna bergetar, hal ini sejalan dengan *asbābun nuzūl* turunnya surat *Al-Kausar* yang menegaskan tentang bergetarnya hati Nabi disaat orang-orang yang membenci beliau dengan mengatakan bahwa terputusnya keturunan beliau dengan menggunakan kalimat *Abtar*. Akan tetapi, Allah langsung mengibur beliau dengan menegaskan bahwa nikmat yang akan beliau dapatkan sangat banyak, bukan kalimat *Kāsir* atau *Aksār*, akan tetapi langsung Allah berikan berupa *Kausar*.

Dari beberapa penelitian terdahulu memang sudah cukup banyak pembahasan mengenai fonologi. Selain itu, juga sudah ada beberapa penelitian yang memfokuskan kajian pada surat al-'Alaq. Akan tetapi, sejauh pengetahuan penulis, para peneliti terdahulu hanya terbatas

---

<sup>19</sup> Muhammad Hamdani, *Stilistika Bahasa Arab dalam Al-Qur'an ditinjau dari Ranah Al-Aṣwāt* (Fonologi – Studi Surat Al-Kautsar), STIQ Amuntai Kalimantan Selatan dalam *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab IV*, yang diselenggarakan di Malang, pada tanggal 06 Oktober 2018, hlm. 462.

memfokuskan pembahasan pada aspek yang berbeda. Untuk itu, dalam penelitian ini penulis akan mencoba mengkaji kembali surat al-‘Alaq sebagai fokus kajian. Namun penelitian akan dibatasi hanya pada keserasian bunyi akhir ayat beserta efek fonologi terhadap keserasian dan makna dalam surat al-‘Alaq.

### E. Kerangka Teori

Fonologi merupakan salah satu cabang dalam bidang linguistik atau ilmu bahasa yang menyelidiki tentang bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya. Dalam fonologi, berbagai bunyi mempunyai fungsi sebagai pembeda makna ataupun tidak. Adapun kajian bunyi yang memperhatikan fungsinya terhadap pembeda makna disebut sebagai fonemik. Sedangkan ada juga sebaliknya yang tidak memperhatikan fungsi bunyi terhadap pembeda makna yang disebut sebagai fonetik.<sup>20</sup>

Bunyi-bunyi bahasa pada dasarnya terbagi menjadi dua: konsonan dan vokal. Konsonan adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan mengambat aliran udara pada salah satu tempat di saluran suara di atas *glotis* (misalnya: b, c, dan d). Vokal adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan getaran pita suara, dan tanpa penyempitan dalam saluran suara di atas *glotis* (misalnya: a, e, i, o, u).<sup>21</sup> Sedangkan menurut Abdul Chaer

<sup>20</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 102.

<sup>21</sup> Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika dalam Orientasi Studi al-Qur'an*, hlm. 67.

dalam bukunya “Lingusitik Umum” dengan menambahkan bunyi semi vokal, yakni pembentukannya secara vokal akan tetapi kemudian diakhiri secara konsonan (misalnya: w, y).<sup>22</sup> Berdasarkan pembagian bunyi atas karakter yang dimiliki, maka bunyi terdiri dari bunyi konsonan atau *ṣowāmit*, vokal atau *ṣowāit*, dan bunyi semi vokal atau *niṣful harakah*. Unsur atau aspek yang mengisi bunyi vokal atau *sowait* mencakup segi panjang pendek bunyi vokal, tebal tipis serta aspek tunggal atau majemuknya vokal. Kemudian secara harakat berupa vokal *fathah*, vokal *kasrah*, dan vokal *ḍammah*.<sup>23</sup>

Para linguist modern membagi bunyi bahasa menjadi *sawamit* (konsonan) dan *ṣowāit* (vokal).<sup>24</sup> Kemudian Syihabuddin Qalyubi<sup>25</sup> dalam bukunya, menyebutkan bahwa konsonan (*ṣowāmit*) terbagi menjadi tujuh bagian yaitu: *Plosif* [*ṣowāmit infijariyyah*], *Nasal* [*ṣowāmit anfiyyah*], *Lateral* [*ṣowāmit munḥarifah*], *Getar* [*ṣowāmit mukarroroh*], *Frikatif* [*ṣowāmit ihtikakiyyah*], *Plosif-Frikatif* [*ṣowāmit infijariyyah ihtikakiyyah*], dan Semivokal [*asybah as-ṣowāmit*]. Sedangkan vokal [*ṣowāit*] terbagi menjadi dua bagian, yaitu vokal pendek [*ṣowāit qosiroh*] dan vokal panjang [*ṣowāit towilah*].

<sup>22</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, hlm. 102.

<sup>23</sup> Muhammad Afif Amrulloh, *Fonologi Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif Fonem Bahasa Arab)*, dalam jurnal *al-Bayan* 8 (1)

<sup>24</sup> Syihabuddin Qalyubi, *Ilm al-Uslub: Stilistika Bahasa dan Sastra Arab*, hlm. 81-82.

<sup>25</sup> Mahmud Ahmad Najlah, *Lugoh al-Qur'an fi Juz 'Ammah* (Beirut: Darun Nahdhoh al-'Arabiyyah, 1981), hlm. 332-334.

## F. Metode Penelitian

Agar penelitian ini mampu mencapai tujuan dengan tetap mengacu pada standar ilmiah sebuah karya akademis, maka penulis mengambil serangkaian metode yang telah ada sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Diantara metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yang sistem pengolahan datanya menggunakan deskriptif-analitis yang instrumen kerjanya bersifat studi kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang mengarah pada penelusuran data-data tertulis terkait isi penelitian. Objek material yang digunakan dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an surat al-'Alaq, dan objek formalnya adalah gaya bahasa (stilistika) dengan aspek fonologi.

### 2. Sumber Data

Adapun sumber data yang penulis gunakan terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini yakni Al-Qur'an surat al-'Alaq. Sedang data sekunder yang digunakan adalah berbagai literatur meliputi buku-buku, skripsi, thesis, disertasi, jurnal, artikel dari penelitian terdahulu yang mengambil fokus penelitian serupa, serta data penunjang, meliputi

kamus, ensiklopedi, dan lainnya yang masih berkaitan dengan pembahasan yang akan menjadi kajian dalam penelitian. Diantaranya adalah buku *'Ilm al-Uslub: Stilistika Bahasa dan Sastra Arab, Stilistika Al-Qur'an: Pengantar Orientasi Studi Al-Qur'an* dan *Stilistika Al-Qur'an (Makna di Balik Kisah Ibrahim)* karya Prof. Syihabuddin Qalyubi, *Fonetik dan Fonologi Al-Qur'an* karya Ahmad Sayuti Anşari Nasution dan lain-lain.

### 3. Teknik Pegumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini lebih tepatnya mencakup sumber-sumber tertulis yang terkait dengan pembahasan mengenai fonologi sebagai kajian stilistika dalam Al-Qur'an. Kemudian, dari semua data yang sudah terkumpul selanjutnya dilakukan klasifikasi dan pemetaan data-data yang akan digunakan sesuai dengan kepentingan penelitian.

### 4. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya yang akan ditempuh setelah semua sumber data terkumpul adalah dengan menganalisis data. Adapun metode yang penulis gunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah Deskriptif-Analitis dengan menguraikan objek

penelitian, memaparkan data yang digunakan serta menganalisis data menggunakan teori stilistika sebagai alat bantu. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis aspek fonologi dengan fokus keserasian bunyi akhir (rima) ayat dalam surat al-‘Alaq.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang dirinci dalam beberapa sub-bab, sedangkan sistematikanya adalah sebagai berikut:

*Bab Pertama*, berisi pendahuluan yang mengantarkan kepada argumen ruang lingkup dan mekanisme penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

*Bab Kedua*, merupakan tinjauan umum tentang fonologi. Uraian bab ini merupakan pengantar dalam penelitian, di dalamnya terdapat teori pendukung sebagai tambahan yang digunakan untuk landasan dalam melakukan analisis penelitian ini.

*Bab Ketiga*, menguraikan gambaran umum tentang surat al-‘Alaq yang berisi *Asbāb al-nuzūl*, kandungan surat dan pesan hikmah. Pembahasan ini merupakan uraian tentang karakteristik dari surat al-

‘Alaq terutama karakteristik bahasa yang dikandungnya sehingga akan menjadi sebuah pengantar menuju pembahasan selanjutnya.

*Bab Keempat*, merupakan inti dari penelitian ini. Bab ini mencakup keserasian bunyi akhir ayat (rima) dalam surat al-‘Alaq dengan memaparkan masalah yang terdapat dalam rumusan masalah sebelumnya. Pembahasan konsep dan bentuk rima surat al-‘Alaq akan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang pertama. Selanjutnya uraian mengenai efek yang ditimbulkan fonologi terhadap keserasian dan makna dalam surat al-‘Alaq menjadi jawaban rumusan masalah yang kedua dalam penelitian ini.

*Bab Kelima*, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penulis terkait hasil penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Konsep rima dalam surat al-‘Alaq

Adapun konsep rima yang terdapat dalam surat al-‘Alaq adalah pengulangan bunyi huruf yang sama dan pengulangan lafal bunyi yang berhampiran. Pengulangan bunyi huruf yang sama terjadi pada ayat 1-2 (ق), ayat 3-5 (م), ayat 6-14 (*fathah* panjang / *alif maqsūr*), dan ayat 17-18 (ة atau ة). Sedangkan pengulangan bunyi lafal yang berhampiran terjadi pada ayat 15 dan 16 yang sama-sama memiliki *wazan* (فاعلة).

##### 2. Bentuk rima dalam surat al-‘Alaq

Ayat pertama dan kedua dalam surat al-‘Alaq memiliki rima dengan huruf ق sehingga menimbulkan bunyi *qaf* mati ketika dibaca. Huruf *qaf* termasuk ke dalam kelompok (مؤخر اللسان واللهاة), atau konsonan *dorso-uvular*. Ayat ketiga sampai ayat kelima memiliki rima dengan huruf م sehingga menimbulkan bunyi *mim* mati ketika dibaca. Huruf م termasuk ke dalam kelompok konsonan *bilabial* (شَفَتَانِيَّة). Ayat keenam sampai dengan ayat ke-14 memiliki rima vocal *fathah* panjang yang diikuti dengan konsonan yang berbeda-beda. Ayat 15-18 memiliki rima yang

sama yaitu berupa huruf ه atau و sehingga menimbulkan bunyi *ha'* mati ketika dibaca. Huruf و termasuk ke dalam kelompok konsonan glotal (الْحَجْرِيَّةُ). Ayat ke-19, ayat terakhir memiliki rima dengan huruf ب (mati/sukun). Huruf ب termasuk ke dalam kelompok konsonan *bilabial* (شَفَتَانِيَّةُ).

### 3. Efek fonologi terhadap keserasian dan makna

Dalam surat al-'Alaq, kesamaan bunyi akhir terjadi karena konsonan yang beragam. Dari ayat pertama sampai dengan ayat terakhir diakhiri dengan rima yang berbeda sehingga tidak menimbulkan efek bosan karena pergantian bunyi suara. Kemudian dari keserasian huruf itu ditemukan adanya keserasian yang terjadi pada ayat pertama hingga ayat terakhirnya.

Kemudian efek fonologi terhadap makna dalam surat al-'Alaq yaitu:

- a. Pada ayat 1-2, dengan bunyi akhir yang sama berupa huruf *qalqalah*. *Qalqalah* dalam kata خَلَقَ memberikan makna yang luas terhadap ciptaan Allah swt. Sehingga tidak ditemukan batasan dalam penciptaan-Nya. makna luas pada kata خَلَقَ dengan tidak disebutkannya objek kata tersebut. Sehingga objeknya bersifat umum, bahwa Allah tidak hanya

menciptakan satu atau dua makhluk saja, melainkan Allah menciptakan semua makhluk. Makna luas pada kata **خَلَقَ** adalah dengan tidak disebutkannya objek kata tersebut. Sehingga objeknya bersifat umum, bahwa Allah tidak hanya menciptakan satu atau dua makhluk saja, melainkan Allah menciptakan semua makhluk. Kemudian pada ayat kedua *qalqalah* tertelat di akhir kata **عَلَّقِي**. *Qalqalah* pada kata **عَلَّقِي** mengacu pada makna sesuatu dalam jumlah besar / banyak yang melekat pada mani (sperma) seorang laki-laki. Pada ayat kedua digunakan kata **عَلَّقِي** yaitu bentuk jamak dari kata **عَلَقَة** yang dimaksudkan untuk menyeraskan dengan ayat sebelumnya yang bunyi akhir berupa huruf yang sama dengan ayat pertama, kata **خَلَقَ**.

- b. Ayat 3-5, menggunakan kata **الأكرم** yang menunjukkan *sighat mubalaghah* (bentuk superlative) untuk menyebut sifat *al-karam* Allah, karena untuk menyesuaikan dengan *fasilah* (bunyi akhir) ayat sesudahnya. Kata **الأكرم** dengan arti lebih dalam dan lebih luas, seluas kata *Karam* yang menyifati Allah swt.
- c. Ayat 6-14, menggunakan kata **طغى** yang asalnya adalah dengan menggunakan *alif*, berupa **طغا**. Penggantian huruf *alif*

menjadi huruf *ya'* untuk menyelaraskan bunyi akhir ayat ini dengan ayat-ayat sesudahnya. Bentuk kata طغى mengacu pada makna kedzaliman, kekufuran, kedurhakaan. Kemudian bentuk kata (الرجعى) yang dipilih dalam ayat al-'Alaq ini, bukan *marji'ukum*, dimaksudkan antara lain untuk menyesuaikan bunyi dan nada akhir kata pada ayat 8 ini dengan akhir kata pada ayat-ayat sebelum dan sesudahnya. Kata (الرجعى) dipahami dengan arti lebih luas lagi yaitu Kembali kepada-Nya dalam segala sesuatu, yakni segala urusan, niat dan gerak. Tiada tempat kembali kecuali kepada-Nya. Kepada-Nyalah saja kembali orang yang saleh dan yang tidak saleh, yang taat dan yang durhaka, yang benar dan yang salah, yang baik dan yang buruk, yang kaya dan yang miskin. Kepada-Nya juga kembali orang yang berlaku sewenang-wenang akibat anggapannya bahwa ia mampu. Kepada Allah kembali segala urusan. Dia adalah sumber kejadian dan kepada-Nya segala kesudahan.

- d. Ayat 15-18, menggunakan kata (الزبانية) yang merupakan bentuk jamak, dengan maksud untuk menyerasikan bunyi akhir dari ayat-ayat sebelumnya. Kata (الزبانية) diartikan sebagai “malaikat-malaikat yang bertugas menghadapi orang-orang

yang berdosa di akhirat kelak”. Mereka dinamai, *zabaniyah* karena mereka antara lain bertugas mendorong dan menjerumuskan orang-orang kafir ke dalam api neraka.

## B. Saran

Pada penelitian ini penulis masih belum dapat melakukan secara maksimal untuk mengungkap semua aspek kebahasaan yang terdapat dalam surat *al-'Alaq*. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan penulis dalam mengkaji lebih tentang aspek fonologi yang hanya fokus pada keserasian bunyi akhir (rima). Oleh karena itu, penelitian terkait masalah ini dalam penelitian berikutnya tentu sangatlah dibutuhkan untuk mengeksplor lebih mengenai kajian fonologi terhadap surat-surat Al-Qur'an. Upaya untuk dapat menerapkan integrasi-interkoneksi dalam berbagai ilmu terlihat dalam melakukan penelitian ini, dengan latar belakang keilmuan yang secara khusus mengkaji ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, berusaha untuk dapat menyandingkannya dengan ilmu bahasa yang menjadi pendekatan dalam penelitian ini.

Penyusunan dan penyajian penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan terbuka kritik dan saran.

Terimakasih

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Abul Haris. *Musikalitas Al-Qur'an (Kajian Unsur Keindahan Bunyi Internal dan Eksternal)*. Skripsi Fakultas Uşuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.
- Al-Hamad, Ghanim Qadduri. *Al-Dirasah al-Sautiyah 'Inda Ulamail Tajwid*. Oman: Dar 'Ammar. 2003.
- Al-Hamd, Muhammad bin Ibrahim. *Al-Taqrīb Li Tafsir al-Tahrīr wa al-Tanwīr Li ibn 'Asyur*. Juz. II. Dar Ibn Huzaimah.
- Aliyah, Muhimmatul. *Keserasian Al-Qur'an Surah Al-Qari'ah: Kajian Aspek Fonologi terhadap Al-Qur'an*. Skripsi Fakultas Uşuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.
- Al-Mubarakfuri, Şafiyurahman. *Al-Rahiq al-Makhtūm :Sirah Nabawiyah*. Terjemah Suchail Suyuti. Jakarta : Gema Insani. 2013.
- Al-Qadi, Abdul Gani, Abdul Fatah. *Asbab al-Nuzul 'an al-Sahabah wa al-Mufassirin*. Mesir: Dar al-Salam. 2007.
- Al-Qurthubi. *Tafsir al-Qurthubi Juz 'Ammā*. Jakarta : Pustaka Azzam. 2014.
- Al-Syathi', Aisyah Abdurrahman. *Al-Tafsir al-Bayani Lil Qur'an al-Karīm*. Juz 2. Mesir: Dar al Maarif. 1968.
- Al-Suyuti, Jalaluddin. *Lubabun Nuqūl fi Asbābin Nuzūl, Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*. Terjemah Tim Abdul Hayyie. Jakarta: Gema Insani. 2008.
- Al-Zarqani. *Manahil al-'Irfan fi 'Ulum Al-Qur'an*. Cet. 1. Beirut: Dar al-Kitab al-Arabi. 1995.
- Amrulloh, Muhammad Afif. *Kesamaan Bunyi pada Sajak (Kajian Fonologi Al-Qur'an terhadap Surah Al-'Aşr)*. UIN Raden Intan Lampung yang diterbitkan dalam Jurnal *Al-Bayan*, Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2017.
- Anis, Ibrahim. *Al-Aşwāt al-Lugawiyah*, Mesir: Maktabah al Anjalu al-Misriyyah. 1975.
- 'Asyur, Muhammad Thahir Ibnu. *Tafsīr al-Tahrīr wa al-Tanwīr*. Tunisia: Dar al-Tunisiyah. Juz. XX.
- Ayyad, Syukri Muhammad. *Madkhal Ila 'Ilm al-Uşlūb*. Riyad: Darul Ulum. 1982.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir al-Munir*. Jakarta: Gema Insani. 2016.



- Birri, Maftuh Basthul. *Standar Tajwid Bacaan Al-Qur'an*. Kediri: Madrasah Murottalil Qur'anil Karim. 2019
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Fatah, Abdul. *Asbāb al-nuzūl 'an al-Sahābah wa al-Mufassirīn*. Mesir : Dar al-Salam. 2007.
- Hamdani, Muhammad. *Stilistika Bahasa Arab dalam Al-Qur'an ditinjau dari Ranah Al-Aṣwāt* (Fonologi – Studi Surat Al-Kautsar). STIQ Amuntai Kalimantan Selatan dalam *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab IV* yang diselenggarakan di Malang pada tanggal 06 Oktobe 2018.
- Hanafi, Yusuf. *Misteri Estetika Bunyi Al-Qur'an* Universitas Negeri Malang, dalam *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*. 2016.
- Iswatunnisa, Khalida. *Keserasian Bunyi Akhir Ayat dalam Al-Qur'an Surah Al-Insyirāh (Kajian Aspek Fonologi terhadap Al-Qur'an)*. Skripsi Fakultas Uşuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Karlina, Rina. *Keserasian Bunyi Akhir dan Makna di Dalam Surat Al-Insyirāh dengan Kajian Stilistika*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram. 2018.
- Kasim, Amrah. *Linguistik Al-Qur'an*. Vol. V. No. 1. Januari-Juni 2017.
- Khalid, Rusydi. *Mengkaji Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. cet. I. Makassar: Alauddin University. 2011.
- Khudr, Sayyid. *Fawasil al-Ayat al-Qur'aniyyah*. Tt.
- Malla, Agussalim Beddu. *Nilai Estetik Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Jiwa*. Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya. Vol. 17. No. 1. Juni 2018.
- Markhamah. *Keindahan Bahasa Al-Qurr'an: Telaah Kesamaan Bunyi pada Kata Terakhir QS. Al-Muzammil (73) dan Terjemahannya* yang disampaikan pada Seminar Nasional Sastra 2015 yang dilaksanakan Prodi Magister Pengkajian Bahasa, Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta bekerjasama dengan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, pada hari Selasa, 31 Maret 2015.
- Marlina, Lina. *Pengantar Ilmu Ashwat*. Bandung : Fajar Media. 2019..
- Muzakki, Ahmad. *Stilsitika Al-Qur'an: Memahami Karakteristik Bahasa Ayat-Ayat Eskatologi*. Malang: UIN-Maliki Press. 2015.



- Najlah, Mahmud Ahmad. *Lugah Al-Qur'an al-Karīm di Juz 'Amma*. Beirut: Darun Nahdhoh al-'Arabiyyah. 1981.
- Nasution, Ahmad Sayuti Anşari. *Fonetik dan Fonologi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah. 2012.
- Nurkholis. *Pengantar Studi Al-Qur'an dan al-Hadits*. Sleman: Teras. 2008.
- Putra, D.I. Ansusa. *Sajak Al-Qur'an: Potret Dialektika Al-Qur'an dan Budaya Verbal Arab Pra-Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2011.
- Qalyubi, Syihabuddin. *Stilistika Al-Qur'an: Pengantar Orientasi Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press. 1997.
- Qalyubi, Syihabuddin. *'Ilm al-Uslūb : Stilistika Bahasa dan Sastra Arab*. Yogyakarta: Idea Press. 2017.
- Qur'an Kemenag Software
- Quthb, Sayyid. *Al-Tashwir al-Fanny fi Al-Qur'an*. Kairo: Dar al-Ma'arif. 1975.
- Rosyidi, Abdul Wahab, *Penerapan Pola Nabr dan Tangim dalam Maharah al-Kalam Mahasiswa Indonesia*, LINGUA. Vol. 11, No. 1, Juni 2016.
- Şihab, M. Quraiş. *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*. Cet. ke-III. Bandung: Mizan. 1998.
- Şihab, M. Quraiş. *Tafsir al-Misbah : Pesan dan KecerAsian Al-qur'an Juz 'Amma*. Jakarta: Lentera Hati. 2003.
- Şihab, M. Quraiş. *Al-Qur'an dan Maknanya*. Cet. 1. Tangerang: Lentera Hati. 2010.
- Syاملul, Muhammad. *I'jaz Rasm Al-QUR'an wa I'jaz al-Tilawah*. Kairo: Dar al-Salam. 2006.
- Umar, Ahmad Mukhtar. *Lugoh Al-Qur'an : Dirasah Tautsiqiyah Fanniyah*. Cet. 2. Kwait: Maktabah Lisan al-'Arab. 1997.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA